

PENDAMPINGAN UMKM AGRO WISATA YASMIN PROJECT DI KABUPATEN BOGOR

Christina Ekawati¹

STIE GICI Business School

R Deni Fajar Fitriansyah²

STIE GICI Business School

christinaekawati9@gmail.com¹, rdeni.fajar@gmail.com²

Abstrak

Pendampingan UMKM adalah sebuah upaya membantu, mengarahkan dan mendukung terhadap individu/kelompok UMKM, melalui perumusan masalah, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi dalam pengembangan usahanya. Tujuan pendampingan masyarakat ini adalah untuk mendampingi para UMKM yang ada di AGRO Wisata yasmin untuk dapat meningkatkan pendapatannya. Metode pendampingan ini menggunakan pendekatan partisipatif, menggunakan metode *Asset Based Communities Development* (ABCD) dimana metode ini merupakan model pendekatan dalam pengembangan masyarakat. Pendekatan ini menekankan pada strategi pengembangan produk UMKM. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para pelaku UMKM yang ada di AGRO Wisata Yasmin meningkat pendapatannya melalui strategi pengembangan produk.

Kata Kunci: Pendampingan, UMKM, AGRO Wisata Yasmin

PENDAHULUAN

Taman Yasmin merupakan komplek perumahan yang berada di Jl Raya Baru, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor. Hunian yang mulai dikembangkan di tahun 1992 ini merupakan proyek perumahan terbesar besutan PT Inti Innovaco, dengan 7 tahap pembangunan. Luas kawasannya terbilang besar, sekitar 120 hektar, sehingga membuat unitnya masuk di beberapa kelurahan berbeda, yaitu kelurahan Cilendek Timur, Cilendek Barat, dan Curug Mekar. Dari kondisi lokasi yang sangat strategis maka sebagai upaya dalam peningkatan perekonomian masyarakat yang ada di sekitar Yasmin memiliki peluang untuk masyarakat dapat meningkatkan pendapatannya melalui UMKM.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mempunyai potensi dalam perekonomian dan menjadi sumber mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidup pelaku usaha. Bahkan UMKM menjadi usaha mandiri yang dikelola oleh masyarakat dengan menciptakan lapangan pekerjaan sehingga UMKM juga memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi disuatu daerah. UMKM hadir karena memberikan peluang yang dimanfaatkan oleh pelaku UMKM dalam menyediakan kebutuhan masyarakat, usaha-usaha yang sedang viral dan memberikan peluang usaha, selera, harganya terjangkau oleh masyarakat umum,

adanya konsumen yang menjadi pelanggan setia, tersedianya bahan baku yang membuka peluang usaha, dan sebagainya. Semua ini menjadi peluang terhadap perkembangan usaha yang dilakukan oleh pelaku UMKM, (Sudjinar, S., & Juwari, J. 2018).

Demikian juga kondisi UMKM yang ada di kawasan AGRO Wisata Yasmin Kabupaten Bogor perlu adanya peningkatan strategi dalam meningkatkan pendapatannya,

Kegiatan pengabdian masyarakat adalah salah satu tugas perguruan tinggi, di samping penyelenggaraan pendidikan, pengajaran, serta penelitian. Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran berhubungan dengan peningkatan kapasitas dosen dan mahasiswa. Sedangkan penelitian berhubungan dengan pengembangan ilmu pengetahuan, Tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut: Bertambahnya produk UMKM di kawasan AGRO Wisata Yasmin dan Peningkatan Pendapatan pelaku UMKM, Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari pengabdian masyarakat, seperti memperluas jaringan bagi Mahasiswa, berinteraksi langsung dengan pelaku UMKM melatih menggunakan ilmu yang didapatkan dibangku perkuliahan, hingga mencetak tinta biru jasa Mahasiswa di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan analisis situasi yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat digambarkan permasalahan dan solusi yang ditawarkan dalam bentuk Tabel 1 seperti di bawah ini:

PERMASALAHAN MITRA	SOLUSI YANG DITAWARKAN
Keterbatasan pengetahuan pelaku UMKM untuk membuat strategi pengembangan produk dalam peningkatan pendapatan	Meberikan sosialisasi dan melatih para pemilik UMKM di lokasi AGRO Wisata Yasmin tentang Strategi pengembangan produk untuk peningkatan pendapatan

Target Luaran dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan ini diantaranya adalah:

1. Pelaku UMKM dapat mengembangkan produk usahanya
2. Pelaku UMKM dapat meningkatkan pendapatan dari hasil penjualan produk
3. Publikasi hasil pengabdian masyarakat ke jurnal nasional

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapatkan beberapa refrensi dari teori ahli menurut Prasaja, M., Susiloningsih, N., Novitasari, R., Andriani, N., & Yunanto, F. (2022). Pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini sebagai penopang perkembangan pembangunan salah satunya adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya pelaku usaha dan daya serap tenaga kerja terhadap UMKM yang tinggi sebesar 97% dengan hasil pengabdian masyarakat Berdasarkan hasil wawancara dan obeservasi ditemukan beberapa permasalahan diantaranya para pelaku UMKM belum melakukan pencatatan keuangan secara konsisten sehingga keputusan yang diambil didasarkan

intuisi dan pengalaman. Selain itu belum ada pemisahan pencatatan modal antara usaha dan keuangan pribadi. Oleh karena itu dari permasalahan tersebut telah dilaksanakan pelatihan dan pembuatan pembukuan sederhana dengan menggunakan Microsoft excel. Pada akhir sesi para peserta yangmana merupakan pelaku UMKM diberikan aplikasi laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel untuk mencatat hasil transaksi sehari-hari secara konsisten. Para peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan ini, dan semoga bisa menggunakan laporan keuangan sebagai bahan evaluasi bagi usaha yang dilaksanakan.

Mengingat peran strategis UMKM dan masih terbatasnya kemampuan UMK Muntuk berkembang, maka saat ini pengembangan usaha kecil merupakan salah satu strategi yang diambil Pemerintah dalam rangka pertumbuhan ekonomi. Dalam rangka pengembangan usaha kecil ini diperlukan informasi yang lengkap, mudah dan cepat dapat di "akses", terutama informasi potensi suatu sektor usaha ekonomi atau komoditas untuk dikembangkan pada suatu wilayah (Kecamatan) tertentu, faktor faktor yang mempengaruhi pengembangannya, serta prospek pengembangan program kemitraan terpadu untuk sektor usaha atau komoditas tersebut.

Menurut Arifudin, O., Wahrudin, U., Rusmana, F. D., & Tanjung, R. (2020). Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan tercermin pada sasaran pembangunan ekonomi skala besar kini telah menjadi prioritas pengembangan kedepan. Hal ini sesuai dengan intruksi presiden No. 6 Tahun 2009 tentang dukungan pengembangan ekonomi kreatif. Dukungan ini diharapkan untuk mengembangkan ekonomi yang ada dipedesaan sehingga dapat berpengaruh secara nyata bagi perekonomian ekonomi. Masalah yang sering dihadapi oleh usaha ataupun industri kecil kebanyakan adalah sumber modal, tenaga kerja, bahan baku dan pemasaran. Modal sebagai dana yang digunakan untuk menjalankan kegiatan produksi sangatlah penting dalam strategi untuk mengembangkan sebuah usaha.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 di Agro Wisata Yasmin taman yasmin I. Yasmin Raya No.57, RT.03/RW.09, Curugmekar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memakai pendekatan partisipatif, karena ingin menyelesaikan permasalahan melalui keikutsertaan seseorang dalam kelompok sosial untuk mengambil bagian dari kegiatan masyarakatnya (Theresia, et al., 2015). Arti partisipatif menunjukkan bahwa semua pihak yang terkait mengambil bagian atau ikut serta secara aktif berdasarkan potensi yang dimiliki secara bersama-sama. Adapun pihak yang terlibat antara lain stakeholder Metode pengabdian masyarakat menggunakan *Asset Based Communities Development* (ABCD) dimana metode ini merupakan model pendekatan dalam pengembangan masyarakat. Pendekatan ini menekankan pada penguatan strategi pengembangan produk / UMKM yang terdapat di dalam masyarakat yang dipandang mendukung pada kegiatan pemberdayaan masyarakat, strategi kegiatan ini dengan menggunakan FGD dengan mengumpulkan para pelaku UMKM di AGRO Wisata yang memiliki usaha untuk dapat dipetakan dan diberikan pengetahuan tentang strategi peningkatan pendapatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dihadiri oleh 10 orang pelaku UMKM yang memiliki usaha kecil dari hasil produk olahan pertaniannya dan dihadiri berbagai unsur desa meliputi kepala Desa, kepala bidang peningkatan ekonomi Desa dan staf Desa.

Hasil kegiatan pendampingan UMKM di AGRO Wisata Yasmin adalah dari 10 orang pelaku UMKM ada 4 orang pelaku UMKM yang dapat melakukan pemetaan strategi pengembangan produk dan melakukan strategi penjualan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dari penjualan produk UMKM nya. Strategi dalam pengembangan produk yang dilakukan adalah melalui 5 (Lima) tahapan yaitu : tahap pertama pelaku UMKM memastikan produk unggulan yang akan dijual, tahap kedua produk Unggulan UMKM pelaku usaha di pastikan sudah memiliki ijin minimal SPIRT dari Dinas terkait, tahap ketiga produk yang memiliki ijin dari dinas untuk di daftarkan sertifikat Halal ke BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal) Kemenag RI. Tahap ke empat memastikan kemasan terjaga dengan baik dan tahap ke Lima pelaku UMKM melakukan penjualan melalui media Sosial yang dimiliki, dari tahapan tersebut maka selama 3 bulan produk yang dijual mengalami peningkatan permintaan dari pelanggan.

Menurut Departemen Sosial, (2005,h.7) pendampingan adalah proses pembimbingan atau pemberian kesempatan kepada masyarakat, khususnya masyarakat miskin yang dilakukan oleh para pendamping atau fasilitator melalui serangkaian aktivitas yang memungkinkan komunitas tersebut memiliki kemampuan dan kepercayaan diri. Pendampingan Desa ialah suatu kegiatan memberdayakan masyarakat melalui asistensi, pengarahan, pengorganisasian dan fasilitasi desa di mana salah satu tujuannya ialah untuk meningkatkan kapasitas, efektivitas, dan akuntabilitas pemerintahan desa dan pembangunan desa sesuai dengan tujuan.

Pendampingan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan beberapa 3 tahap yaitu

1. Memberikan keterampilan bagaimana cara membuat strategi pengembangan, penjualan produk dan mendapatkan Serifikat Halal ke BPJPH Kemenag RI melalui akun SIHALAL. <https://ptsp.halal.go.id/>
2. Memberikan pemahaman bagaimana melakukan penjualan online melalui media Sosial untuk meningkatkan pendapatan.
3. Dan ketiga memberikan pemahaman tentang adanya persaingan penjualan antara UMKM yang lain sehingga pelaku UMKM yang ada di AGRO Wisata yasmin dapat bersaing dengan sehat dan baik.

SIMPULAN

Pendampingan kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa para pelaku UMKM yang ada di AGRO Wisata Yasmin mampu meningkatkan pendapatannya dengan memiliki strategi pengembangan produk dengan cara mematakan produk unggulan, membuat kemasan dengan rapih dan baik,

mendaftarkan produk unggulanya untuk mendapatkan sertifikat HALAL ke BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal) ke Kemenag RI melalui akun SIHALAL dan para pelaku UMKM mampu menjual produk melalui online di media sosial sehingga produk meningkat penjualanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, O., Wahrudin, U., Rusmana, F. D., & Tanjung, R. (2020). Pendampingan UMKM Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Dan Hasil Penjualan Opak Makanan Khas Jawa Barat. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 313-322.
- Prasaja, M., Susiloningsih, N., Novitasari, R., Andriani, N., & Yunanto, F. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Desa bLIMBING, KABUPATEN Kediri. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 834-840.
- Sudjinar, S., & Juwari, J. (2018). Pemberdayaan Potensi Masyarakat Melalui Pendampingan UMKM Dan Koperasi Di Kelurahan Telaga Sari Kota Balikpapan. *Jurnal Abdi Masyarakat Ilmu Ekonomi (JAMIE)*, 1(01), 40-49.